



Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Padang

Utilization of the Integrated Population Administration Recording Information System (SIRANCAK) Application in Population Administration Services in Padang City

Salsabila Yusdiani¹, Refa Desrina Putri², Wiftada³, Yulia Hanoselina⁴

Universitas Negeri Padang

Email: salsabilayusdiani21@gmail.com¹, refadesrinaputri@gmail.com², wiftada@gmail.com³, yuliahanolselina@fis.unp.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 04-12-2025

Revised : 05-12-2025

Accepted : 07-12-2025

Pulished : 09-12-2025

Abstract

Developments in information technology have encouraged the government to make changes to accelerate the implementation of public services, making them transparent and efficient through the implementation of e-government. One of the breakthroughs of the Padang City Government is the creation of the Integrated Population Administration Registration Information System (SIRANCAK) application, developed by the Population and Civil Registration Service (Disdukcapil). The basis of this research is rooted in the need to obtain population administration services that are easily accessible, efficient, and able to reduce complicated bureaucratic processes. One of the objectives of this research is to analyze the application of the SIRANCAK application in improving the effectiveness of population administration services in Padang City. Descriptive qualitative is the method used, data collection techniques are carried out through interviews with observations, and documentation in the area of the Padang City Disdukcapil. SIRANCAK itself, in the research findings, is known to help facilitate the public in online-based processing for population administration documents, accelerate and increase service transparency, and improve data security. However, there are challenges such as limited internet access, low digital literacy levels, and services that are not yet fully integrated, which still pose obstacles. Overall, the SIRANCAK application plays a crucial role in driving the digital transformation of public services toward a modern, inclusive, and responsive government, particularly addressing community needs. Local governments continue to update their systems, enhance the capabilities of their staff, and collaborate with relevant parties to improve digital infrastructure.

Keywords : Application, SIRANCAK, Public Services

Abstrak

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan dalam lebih cepatnya pelaksanaan pelayanan publik, transparan, serta efisien melalui implementasi e-government. Salah satu terobosan dari Pemerintah Kota Padang yaitu dengan menciptakan aplikasi Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK), dikembangkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Dasar penelitian ini berakar dari kebutuhan untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan yang mudah diakses, efisien, serta mampu mengurangi proses birokrasi yang rumit. Tujuan dari penelitian ini salah satunya menganalisa penerapan aplikasi SIRANCAK dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kota Padang. Deskriptif kualitatif adalah sebagai metode yang digunakan, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dengan observasi, dan dokumentasi di area Disdukcapil Kota Padang. SIRANCAK sendiri dalam temuan penelitian



diketahui bahwa dapat membantu mempermudah masyarakat dalam pengurusan berbasis online untuk dokumen administrasi kependudukan, mempercepat dan meningkatkan transparansi pelayanan, serta meningkatkan keamanan data. Namun, ada tantangan seperti terbatasnya akses internet, tingkat literasi digital yang rendah, dan layanan yang belum sepenuhnya terintegrasi masih menjadi kendala. Secara keseluruhan, aplikasi SIRANCAK berperan penting dalam mendorong transformasi digital pelayanan publik menuju pemerintahan dengan tata kelola yang modern, inklusif, dan responsif khususnya dalam kebutuhan masyarakat. Pemerintah daerah terus memperbarui sistem, meningkatkan kemampuan aparatur, dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur digital.

Kata Kunci: Aplikasi, SIRANCAK, Pelayanan Publik

PENDAHULUAN

Teknologi mencakup komunikasi dan informasi yang berkembang saat ini mendorong pemerintah untuk mengubah pelayanan publik menuju format yang lebih cepat, jelas, dan efisien. Berdasarkan Indrajit (2016), pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintahan tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai cara strategis untuk memperbaiki manajemen pemerintahan serta meningkatkan kualitas layanan publik. Hal ini memiliki keterkaitan dengan digital governance atau tata kelola pemerintahan berbasis teknologi digital. Secara konseptual, digital governance atau *e-governance* memiliki tujuan yang memiliki keterkaitan erat dengan konsep *e-government* dan *e-democracy*. Ketiganya merupakan manifestasi dari penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam tata kelola pemerintahan modern yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.

Melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses informasi publik lebih cepat, menyampaikan aspirasi, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja aparatur. Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pemerintah Indonesia semakin menegaskan pentingnya digitalisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang modern. SPBE mendorong integrasi data, digitalisasi layanan publik, dan peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pelayanan pemerintahan salah satunya di tingkat lokal, sejumlah inovasi telah muncul adalah aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) di berbagai daerah. Kota Padang sebagai salah satu kota besar di Indonesia berupaya menjawab tantangan tersebut dengan menghadirkan aplikasi Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK) (Rahma, Q.V.,dkk, 2024).

SIRANCAK merupakan singkatan dari Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan merupakan aplikasi dalam bentuk digital yang dirancang guna mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai layanan berkaitan dengan administrasi kependudukan, misalnya dalam pembuatan KK, KTP, Akta Kelahiran, hingga dokumen kependudukan lainnya. Pemanfaatan aplikasi tersebut diharapkan mampu menekan permasalahan yang sering terjadi dalam penyelenggaraan pelayanan publik contohnya saja panjangnya antrian, keterlambatan penyelenggaraan pelayanan administrasi yang diperlukan, serta keterbatasan informasi yang sering dikeluhkan oleh masyarakat. Dengan demikian, aplikasi SIRANCAK bukan hanya sekadar inovasi teknologi, melainkan juga bagian dari usaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola digital dalam layanan publik, yaitu bagaimana teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.



Pelaksanaan studi oleh Veronica Rahma et al. (2023) sejalan dengan hal di atas yang mengindikasikan bahwasanya penerapan SIRANCAK telah berkontribusi positif terhadap efisiensi layanan administrasi di Kota Padang, walaupun masih ada hambatan seperti tingkat literasi digital masyarakat dan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Namun, implementasi sebuah sistem digital dalam birokrasi pemerintahan tidak terlepas dari tantangan, kesiapan SDM nya, infrastruktur teknologi, dan juga literasi digital oleh masyarakat menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan aplikasi SIRANCAK. Fitri Pritami dan Syamsir (2023) dalam studi mereka menyatakan bahwa inovasi layanan publik yang berbasis aplikasi digital seperti SIRANCAK akan berjalan dengan baik jika didukung oleh penguatan kapasitas aparatur, kebijakan yang mendukung, serta pendidikan masyarakat tentang pemanfaatan teknologi digital.

Oleh karena itu, pelaksanaan observasi mengenai pemanfaatan aplikasi ini dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kota Padang menjadi penting, tidak hanya untuk menilai efektivitasnya, tetapi juga untuk melihat sejauh mana aplikasi mampu mewujudkan prinsip-prinsip *good governance* dan digital governance. Artikel penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi SIRANCAK dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kota Padang, dengan menyoroti aspek kemudahan akses, kualitas pelayanan, serta kendala yang dihadapi oleh aparatur maupun masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kebijakan dalam pelayanan publik berbasis digital untuk bisa lebih inklusif juga berkelanjutan, apalagi dalam perkembangan transformasi digital pada pemerintahan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metodologi dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat yang deskriptif dengan cara mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk dapat paham akan fenomena terkait yang terhubung dengan kajian dari pengalaman, misalnya dari sikap atau perilaku, pengamatan, ambisi, tindakan, dan sebagainya. Pendekatan ini bersifat holistik dan deskripsi verbal serta bahasa dalam konteks tertentu dengan berbagai metode yang bersifat alami. Nasir berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang berisi suatu gambaran tentang keadaan atau kejadian. Penelitian kualitatif sangat bermanfaat untuk menemukan, mendeskripsikan, dan menerangkan topik yang sedang dibahas atau diangkat (Saryono, 2010).

1. Lokasi dilakukan Penelitian

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang menjadi lokasi yang dipilih penulis, dengan waktu pelaksanaan penelitian yaitu mulai tanggal 17 September 2025 hingga 25 September 2025.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber dari bidang yang relevan dengan penelitian yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah dengan mengamati melalui wawancara, pengumpulan dokumen serta tinjauan pustaka. Peneliti mengadakan wawancara dengan pihak yang berkaitan di Disdukcapil Kota Padang. Proses wawancara dilakukan dengan mengikuti



panduan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai tema penelitian yang dijelaskan oleh informan. Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan, meneliti, dan merekam secara langsung penggunaan serta tampilan dari aplikasi SIRANCAK dengan mengunduh aplikasi tersebut secara pribadi.

4. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan akan dianalisis secara tematik. Penjelasan terkait Pemanfaatan Aplikasi SIRANCAK akan diidentifikasi dan juga diolah untuk mengambil kesimpulan yang relevan dengan tujuan dilakukannya penelitian.

Oleh karena itu, pemahaman peneliti merupakan hal penting untuk dapat menentukan kualitas dari hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai pemanfaatan aplikasi Kependudukan (SIRANCAK) di Kota Padang dengan tepat. Dengan demikian, melalui metode penelitian yang telah dijelaskan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data dan pemahaman yang mendalam, objektif dan juga dapat menggambarkan fenomena yang diteliti secara nyata sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Digitalisasi Pelayanan

Digitalisasi layanan merupakan sebuah proses pergeseran layanan publik dari metode manual menuju sistem yang mendasarkan pada teknologi digital, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, serta transparansi dalam pelaksanaan pemerintahan. Perubahan digital ini bukan hanya dipicu oleh kemajuan teknologi semata, tetapi juga karena adanya dorongan untuk mendorong pemerintah agar dapat lebih cepat memberikan pelayanan, lebih mudah, lebih efisien, serta lebih responsif terhadap seluruh masyarakat. Pemerintah, sebagai lembaga birokrasi yang bertugas melayani masyarakat, harus terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam lingkup pelayanan publik, digitalisasi diatur dalam Kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), yaitu yang kemudian diatur dalam Perpres Nomor 95 Tahun 2018. Dimana pelayanan publik berbasis digital memiliki prinsip aksesibilitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, keamanan, dan integrasi antar layanan yang merupakan pilar dari layanan publik berbasis digital. Adapun beberapa sektor yang harus digitalisasi yaitu administrasi kependudukan, kesehatan, pendidikan, perizinan, dan layanan sosial. Dengan adanya digitalisasi, pelayanan publik yang diharapkan berkualitas tinggi menjadi lebih mudah diakses, terstandar, dan mampu memenuhi ekspektasi masyarakat modern.

Konsep Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah suatu sistem yang berkelanjutan dan terorganisir, dimana administrasi kependudukan mencakup berbagai kegiatan penataan, pengelolaan, dan penertiban data dan dokumen kependudukan. Pendaftaran penduduk, pencatatan peristiwa dan kejadian penting seperti pada saat terjadinya kematian, kelahiran, perkawinan, bahkan perceraian, dan pengelolaan informasi kependudukan adalah semua bagian dari proses administrasi kependudukan. Administrasi kependudukan bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan terbaru untuk membantu pemerintah merencanakan pertumbuhan di berbagai bidang seperti pendidikan,



kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dengan sistem administrasi kependudukan yang baik, pemerintah memberi kepastian bagi setiap warga negara bahwa bisa terdaftar secara sah serta menerima hak yang seharusnya didapatkannya sebagai penduduk Indonesia. Dalam menjalankan administrasi kependudukan, setiap penduduk, mulai dari Warga Negara Indonesia (WNI) dan/ataupun Warga Negara Asing (WNA) yang saat itu bertempat tinggal di Indonesia, mempunyai hak dan kewajiban sama rata.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah yang dijalankan di Republik Indonesia, tepatnya Nomor 37 Tahun 2007, yang merupakan sebagai bentuk pengimplementasi UU Nomor 23 Tahun 2006 terkait Administrasi Kependudukan, warga negara di Indonesia diwajibkan untuk mengikuti semua regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Tiap-tiap wilayah memiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang bertugas menyediakan dokumen kependudukan seperti KTP, KK, akta kelahiran, dan akta pernikahan. Di sisi lain, hak-hak penduduk harus dilindungi oleh hukum dan dihadapi dengan adil dalam setiap proses administrasi kependudukan yang ada. Ini menunjukkan bahwa administrasi kependudukan lebih dari sekadar pengumpulan data, hal itu juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dari pemerintah untuk mengakui serta melindungi identitas setiap warga negara Indonesia.

Perkembangan Aplikasi SIRANCAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) merupakan sebagai pelayan administrasi kependudukan dengan berfokus kepada kebutuhan masyarakat dan bertanggung jawab untuk akurasi dan terintegrasi pengelolaan data kependudukan. Data yang dimaksud merupakan dasar dari berbagai layanan publik berkaitan dengan kependudukan. Seiring perkembangan zaman terdapat beberapa alasan klasik untuk inovasi pelayanan publik, seperti antrian yang panjang, birokrasi yang kompleks, dan tuntutan akan layanan masyarakat yang cepat dan akurat. Tepatnya di tahun 2020, Disdukcapil meluncurkan layanan berbasis web yang diakses secara online. Kemudian, pada tahun 2022, sistem ini ditingkatkan menjadi versi 2.0 dengan istilah SIRANCAK, yaitu singkatan dari Sistem Informasi Terpadu untuk Pencatatan Administrasi Kependudukan.

Pengimplementasian aplikasi tersebut bertujuan untuk mengurangi interaksi tatap muka pada saat pandemi COVID-19, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, dan memberikan akses layanan kependudukan dimanapun dan kapanpun, serta dengan adanya SIRANCAK masyarakat tidak perlu mendatangi lokasi secara langsung untuk melakukan pengurusan administrasi kependudukan. Sebelum aplikasi SIRANCAK ada, proses administrasi kependudukan dilakukan dengan manual yang menyebabkan prosesnya berjalan dengan lambat atau terlambat.

Berdasarkan hasil survei, sekitar 72% pengguna menyatakan bahwa aplikasi ini membantu mempercepat dan mempermudah pengurusan dokumen kependudukan. Dari sisi efektivitas, layanan administrasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jika sebelumnya proses penerbitan dokumen membutuhkan waktu sekitar tiga hingga lima hari kerja, kini sebagian besar permohonan dapat diselesaikan hanya dalam satu hari. Selain itu, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Disdukcapil meningkat dari 68,9 pada tahun 2018 menjadi 89,7 pada tahun 2022. Capaian ini membuktikan bahwa transformasi digital melalui SIRANCAK telah berhasil meningkatkan mutu pelayanan publik (Nirmala, D. 2023).



Kerjasama Disdukcapil dengan Telkom

Salah satu langkah strategi sebagai dukungan terhadap transformasi digital dalam pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan adalah kerja sama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) di Kota Padang dengan PT Telkom Indonesia. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur teknologi dan komunikasi (TIK), mengintegrasikan data kependudukan, dan meningkatkan kualitas layanan berbasis informasi digital yang diberikan kepada warga Kota Padang. Dalam hal ini, Telkom Indonesia bertanggung jawab menyediakan layanan jaringan internet berkecepatan tinggi, server data center yang dapat diandalkan, dan sistem keamanan siber untuk menjamin bahwa semua informasi kependudukan yang dikelola oleh Disdukcapil tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan cepat dan efektif.

Telkom juga mendukung pengembangan aplikasi layanan administrasi kependudukan seperti layanan online yang memungkinkan pembuatan KTP-el, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan dokumen kependudukan lainnya. Sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mewujudkan *E-government* dan Smart City di Kota Padang, sinergi ini memperkuat aspek teknis serta mendorong inovasi pelayanan publik digital. Dengan sistem integrasi dan jaringan yang disediakan oleh Telkom, Disdukcapil mampu menyediakan layanan yang lebih cepat prosesnya, transparan pelaksanaannya, dan akurat hasilnya sekaligus meminimalkan kesalahan pemrosesan data.

Pemanfaatan dan Tujuan Governansi Digital dalam Penerapannya di Aplikasi SIRANCAK

Tata kelola digital menawarkan banyak manfaat, baik bagi pemerintah, publik, maupun pihak lainnya. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dalam beberapa bidang :

1. Pelayanan Publik

Pelayanan publik yang digunakan masyarakat dapat menjadi lebih baik. Informasi pemerintah bisa diakses sehari-hari selama 24 jam, tujuh hari atau seminggu, tanpa lagi ada syarat harus menunggu bukanya kantor pelayanan. Masyarakat dapat mencari dan mendapatkan informasi pemerintah dari rumah, tanpa perlu mengunjungi kantor atau instansi terkait.

2. Hubungan pemerintah sebagai penyelenggara dan masyarakat sebagai pengguna.

Meningkatkan hubungan pemerintah dan masyarakat. Transparansi dapat membantu menghilangkan ketidakpercayaan seluruh pengguna layanan terhadap pemerintah. Memberdayakan masyarakat dengan menyediakan akses yang mudah terhadap informasi dan memungkinkan mereka membuat pilihan yang tepat. Adanya informasi yang mudah didapat, masyarakat dapat belajar bagaimana membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka butuhkan.

3. Operasi pemerintahan yang lebih efisien.

Kehadiran e-government diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Pemerintah pusat melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah berlangsung tanpa perlu berada di lokasi fisik yang sama.

Dari penelitian penulis mengenai implementasi aplikasi dengan istilah SIRANCAK oleh Disdukcapil Kota Padang dapat dikategorikan baik karena membantu dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi bagi masyarakat. Aplikasi SIRANCAK dapat dikatakan fleksibel, karena memungkinkan pemrosesan dokumen bisa dilakukan di manapun selama jam operasional. Hal ini



bermanfaat sekali terutama untuk masyarakat yang melek teknologi, karena efektif untuk bisa membantu dalam mengurus berkas dan dokumen melalui daring tanpa datang langsung ke kantor Disdukcapil atau kantor pelayanan terkait.

Hadirnya inovasi ini, menimbulkan harapan untuk terciptanya pelayanan menjadi lebih mudah, sehingga masyarakat dapat merasakan pelayanan yang lebih berkualitas. Selain itu, kehadiran aplikasi ini mendorong produktivitas pegawai pemerintah, menghemat biaya operasional, dan mempercepat proses birokrasi. Penerapan SIRANCAK juga membantu membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah melalui transparansi dan pelayanan publik yang lebih mudah. Dengan sistem digital yang terintegrasi dan mudah digunakan, masyarakat merasakan peningkatan kualitas layanan dan melihat komitmen pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang modern, efisien, dan responsif (Wahyuni,N.2023).

Manfaat program SIRANCAK oleh Disdukcapil Kota Padang antara lain :

1. Mempermudah dalam mengurus dan menghasilkan dokumen kependudukan yang diperlukan oleh masyarakat.
2. Menghemat biaya, meminimalisir waktu, dan tenaga dalam mengakses pelayanan.
3. Berfungsi menjadi alat ukur kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan penerbitan dokumen kepada masyarakat di Disdukcapil.

Tujuan dari aplikasi SIRANCAK adalah :

1. Aplikasi ini berfungsi sebagai layanan administrasi kependudukan yang dapat dipilih masyarakat dan dilakukan secara daring bagi warga Kota Padang, karena memungkinkan warga Kota Padang untuk mengakses layanan dari mana saja dan kapan saja.
2. Masyarakat dapat merasakan pelayanan yang menyenangkan dan memberi rasa nyaman.
3. Menjadi langkah besar bagi Disdukcapil Kota Padang untuk dapat mewujudkan administrasi kependudukan yang mudah diakses oleh setiap orang.

Logo Aplikasi

**SIRANCAK****SIRANCAK**
SISTEM INFORMASI TERPADU PENCATATAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

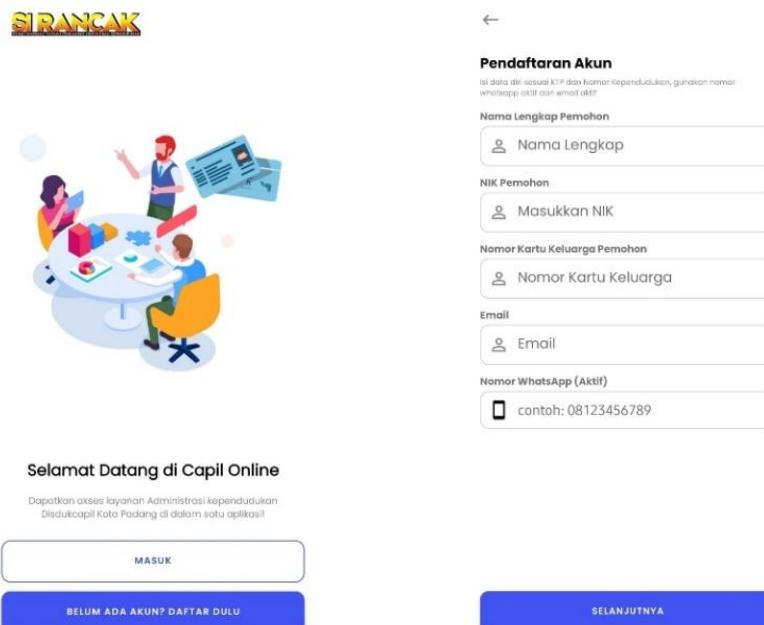
Gambar 1. Gambar 2.

Gambar 1 merupakan bentuk logo aplikasi dari aplikasi SIRANCAK, terdiri dari beberapa elemen, termasuk bentuk trapesium dengan dasar merah, serta fitur seperti lumbung padi (rangkiang) yang diprofilkan dengan atap gonjong hitam dua warna dan pilar yang dihiasi dengan penggada dan keris kuning, serta Gunung Padang berwarna biru yang juga dibawahnya terdapat kata “SIRANCAK” yang menandakan nama aplikasi tersebut. Gambar 2 merupakan bentuk logo pada halaman login dan halaman utama dari aplikasi SIRANCAK yang disertakan dengan kepanjangan dari singkatan SIRANCAK itu sendiri yaitu “Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan”.



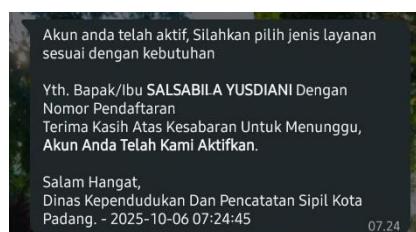
Langkah-Langkah Awal Penggunaan Aplikasi SIRANCAK

Langkah pertama sebelum mengakses layanan administrasi kependudukan digital adalah mengunduh aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK), terlebih dahulu melalui AppStore atau Play Store yang tersedia di smartphone atau bisa juga mengunjungi website SIRANCAK di <https://SIRANCAK.disdukcapil.Padang.go.id/>. Sebelum mengakses ke aplikasi, pengguna perlu memperhatikan beberapa langkah terlebih dahulu. Buka Aplikasi dan Pendaftaran Akun.



Penggunaan aplikasi SIRANCAK dimulai dari buka aplikasi yang sudah terinstal/mengunjungi website resmi SIRANCAK di internet, lalu masuk ke halaman selamat datang, terdapat dua menu yaitu “Masuk” bagi yang telah memiliki atau mendaftarkan akun, bagi yang belum pernah dan baru pertama kali menggunakan aplikasi SIRANCAK diarahkan untuk memilih menu “Belum Ada Akun? Daftar Dulu” untuk melakukan pendaftaran akun. Bagi yang akan melakukan pendaftaran akun, pilih menu daftar akun, setelah pilih menu “daftar” pengguna diharuskan untuk mengisi data pendaftaran dengan melanjutkan ke tahap pengisian formulir data diri yang sesuai serta nomor WhatsApp dan email aktif yang selanjutnya menunggu dikirimkan kode OTP untuk verifikasi nomor WhatsApp, lalu ikuti tahapan pengisian formulir hingga ke penetapan kata sandi, upload dokumen KK, KTP dan foto selfie terbaru. Lalu pendaftaran akun akan di proses dan menunggu konfirmasi pengaktifan akun melalui WhatsApp.

1. Konfirmasi Akun Aktif



Jika semua data yang telah diisi sesuai dengan prosedur, maka nanti akan dikonfirmasi melalui pesan yang dikirimkan dari WhatsApp seperti tampilan di atas. Jika kita telah



menerima konfirmasi bahwa “Akun Anda telah aktif” hal ini berarti akun yang didaftarkan tadi sudah aktif dan dapat kembali melakukan login dengan memilih menu “Masuk” di tampilan awal tadi.

2. Login ke Aplikasi

SIRANCAK

Masukkan NIK dan Kata Sandi
yang telah diverifikasi oleh admin disdukcapil Kota Padang

NIK

Kata Sandi

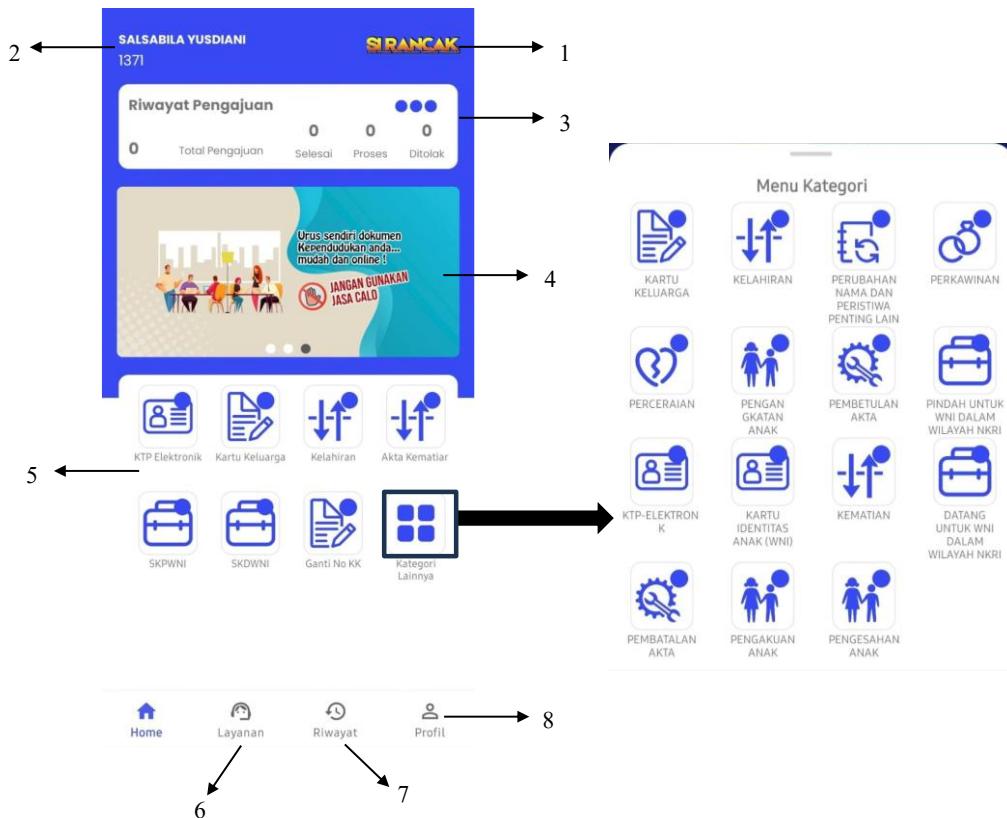
Ada kendala lupa kata sandi?

MASUK

Setelah itu, untuk login ke aplikasi dan menggunakan layanan yang tersedia, kita diarahkan untuk masukkan NIK dan kata sandi yang telah terdaftar dan terverifikasi, lalu klik “Masuk”.

Fitur-Fitur Aplikasi SIRANCAK

Aplikasi SIRANCAK adalah inovasi digital yang dikembangkan oleh Disdukcapil Kota Padang untuk mempercepat layanan administrasi kependudukan secara online. Aplikasi ini berperan sebagai platform terpadu yang menyatukan berbagai layanan kependudukan dalam satu sistem elektronik, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan tanpa harus hadir langsung ke kantor Disdukcapil.





Keterangan:

1. Logo SIRANCAK
2. Nama akun beserta NIK
3. Riwayat Pengajuan
4. Informasi Dashboard
5. Kategori-Kategori Layanan
6. Daftar Jenis Layanan Secara Keseluruhan
7. Riwayat Lengkap Penggunaan Layanan
8. Profil Akun

Berikut keterangan dan rincian terkait jenis-jenis layanan berdasarkan kategori layanan yang bisa diakses masyarakat untuk membantu pengurusan Administrasi Kependudukan melalui aplikasi Sistem Informasi Terpadu Pencatatan Administrasi Kependudukan (SIRANCAK):

1. Kartu Keluarga

Terdapat lima jenis layanan dalam kategori layanan pengurusan Kartu Keluarga di aplikasi SIRANCAK, di antaranya:

- a. Pembentukan Kartu Keluarga baru Karena Pembentukan Keluarga Baru
- b. Penerbitan Kartu Keluarga baru Karena adanya Perubahan Data
- c. Penerbitan Kartu Keluarga Elektronik, baik yang Hilang atau Rusak
- d. Penerbitan Kartu Keluarga baru Karena Pisah KK (dalam satu alamat)
- e. Penerbitan Kartu Keluarga baru Karena Penggantian Kepala Keluarga (Mati)

2. Kelahiran

Dalam kategori layanan ini, terdapat satu jenis layanan yang bisa diakses, yaitu fitur Pencatatan Kelahiran Warga Negara Indonesia (WNI) dalam wilayah NKRI. Layanan ini digunakan untuk menerbitkan Akta Kelahiran untuk keperluan administrasi kependudukan anak.

3. Perubahan Nama dan Peristiwa Penting Lain

Dalam kategori layanan ini, terdapat satu jenis layanan yang bisa diakses, yaitu Pencatatan Peristiwa Penting Lainnya Bagi Penduduk. Bertujuan melaporkan peristiwa-peristiwa penting misalnya yaitu peristiwa kematian, kelahiran, perkawinan, perceraian dan lain- lain agar terdaftar secara resmi dalam sistem administrasi kependudukan di Kota Padang.

4. Perkawinan

Terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan Pembatalan Perkawinan. Fitur ini bertujuan melakukan pembaruan atau penyesuaian data kependudukan setelah adanya putusan pengadilan yang membatalkan pernikahan. Proses ini memastikan agar data pada dokumen kependudukan tetap valid, sesuai dengan ketentuan hukum.



5. Perceraian

Dalam kategori ini, terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan Pembatalan Perceraian. Tujuannya untuk mengembalikan status perkawinan warga sesuai keputusan pengadilan dan memperbarui data kependudukan secara sah, cepat, dan terintegrasi.

6. Pengangkatan Anak

Dalam kategori ini, terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan Pengangkatan Anak di Wilayah NKRI. Fitur ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pencatatan secara hukum terhadap warga negara yang akan mengangkat anak sesuai dengan aturan.

7. Pembetulan Akta

Dalam kategori ini, terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan Pembatalan Akta Pencatatan Sipil Bagi Penduduk. Fitur ini bertujuan untuk melakukan permohonan pembatalan maupun koreksi terhadap dokumen kependudukan resmi (perkawinan dan perceraian hingga akta kelahiran dan kematian).

8. Pindah Untuk WNI dalam Wilayah NKRI (SKPWNI)

Terdapat dua jenis layanan dalam kategori layanan ini, di antaranya:

- a. Perpindahan Penduduk yaitu antar Kota, Kabupaten Atau Provinsi
- b. Perpindahan Penduduk dalam Satu Kota Atau Kabupaten

9. KTP Elektronik

Pada kategori layanan ini, terdapat satu jenis layanan yaitu pengurusan KTP hilang. Pengurusan permohonan KTP hilang di SIRANCAK ini dilakukan dengan wajib melampirkan KK terbaru, Surat Keterangan Hilang dari Kepolisian dan dokumen lain. Tetapi apabila ingin mengajukan penggantian KTP yang rusak atau mengajukan perubahan data, maka harus diurus secara langsung, tidak dapat menggunakan aplikasi SIRANCAK.

10. Kartu Identitas Anak (WNI)

Dalam kategori ini, terdapat satu jenis layanan yaitu Penerbitan KIA Khusus Pemula/ yang belum pernah memiliki. Fitur ini bertujuan untuk mengajukan pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi anak yang belum memiliki.

11. Kematian

Dalam kategori ini, terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan Kematian dalam Wilayah NKRI. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah proses pelaporan dan pembuatan akta kematian secara online dalam mengurus berbagai keperluan administrasi setelah adanya anggota keluarga yang meninggal dunia.

12. Datang Untuk WNI dalam Wilayah NKRI (SKDWNI)

Dalam kategori ini, hanya terdapat satu jenis layanan yaitu Pindah Datang Penduduk yang berasal dari luar Kota Atau Kabupaten Atau Provinsi. Fitur ini bertujuan untuk mengurus pembaruan data kependudukan bagi warga yang melakukan perpindahan domisili ke Kota Padang.



13. Pembatalan Akta

Dalam kategori pembatalan akta, terdapat satu jenis layanan yaitu Pencatatan dalam hal Pembatalan Akta Pencatatan Sipil Tanpa Melalui Penetapan Pengadilan. Fitur ini bertujuan menyederhanakan proses pembatalan dokumen kependudukan yang ada kesalahan teknis atau administratif, tanpa harus melalui prosedur hukum di pengadilan.

14. Pengakuan Anak

Terdapat dua jenis layanan dalam kategori layanan Pengakuan Anak di aplikasi SIRANCAK, di antaranya:

- a. Pencatatan untuk Pengakuan Anak yang lahir di luar perkawinan sah menurut hukum
- b. Pencatatan Pengakuan Anak di Wilayah NKRI

15. Pengesahan Anak

Terdapat dua jenis layanan dalam kategori layanan Pengesahan Anak di aplikasi SIRANCAK, di antaranya:

- a. Bagi penduduk WNI di wilayah NKRI untuk mengurus Pencatatan Pengesahan Anak
- b. Anak Penduduk Yang dilahirkan sebelum orang tuanya melaksanakan perkawinan sah menurut hukum dilakukan juga Pencatatan Pengesahan
- c. Bagi penduduk OA di wilayah NKRI

Tantangan Implementasi Aplikasi SIRANCAK

Berdasarkan wawancara dengan narasumber perwakilan bidang yang relevan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang, memiliki beberapa kendala atau tantangan yang umum dihadapi selama pelaksanaan pelayanan melalui aplikasi SIRANCAK, antara lain :

1. Literasi Digital Yang Rendah di Kalangan Masyarakat

Salah satu tantangan utama adalah beragamnya tingkat literasi digital dan kesadaran teknologi di kalangan masyarakat. Menurut Kepala Subbagian Dukcapil, sekitar 30 % pelamar merupakan individu lanjut usia yang belum memahami atau mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi digital. Mereka kesulitan dalam mendaftar akun, mengunggah dokumen yang dibutuhkan, dan kurang cermat dalam memilih menu layanan di SIRANCAK. Akibatnya, banyak proses aplikasi gagal dan harus diajukan ulang dengan bantuan staf .

2. Jaringan Internet

Janringan internet yang tidak stabil adalah masalah umum lainnya yang dapat terjadi saat menggunakan SIRANCAK. Masalah ini dapat terjadi di pihak pemohon maupun di pihak instansi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang. Bahkan sampai saat ini pun *down* atau *maintenance* mendadak masih menjadi tantangan dalam pengimplementasian aplikasi SIRANCAK ini, yang berdampak pada terhambatnya akses pelayanan administrasi secara online. Proses pendaftaran akun hingga penggunaan SIRANCAK dapat tertunda karena koneksi yang lambat atau terputus.



3. Keterbatasan Layanan

Pada tahap awal muncul aplikasi SIRANCAK, tidak semua layanan kependudukan dapat diakses secara online, ada beberapa pelayanan yang masih perlu ditangani secara manual atau memerlukan datang langsung ke lokasi pelayanan publik. Sehingga, aplikasi ini dianggap masih belum sepenuhnya dikategorikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, karena masyarakat masih perlu meluangkan waktu untuk menyelesaikan dokumen tertentu secara offline.

4. Kendala Lainnya

Tantangan lainnya termasuk kesalahan dalam verifikasi data warga negara, tertundanya integrasi pembayaran, dan sinkronisasi yang tidak lengkap antara server nasional. Kesulitan lain bagi administrator adalah memastikan privasi dan keamanan data warga yang disimpan di server SIRANCAK. Walaupun sistem keamanan canggih telah diterapkan, risiko pencurian data pribadi dan juga pihak yang tidak bertanggung jawab melakukan penyalahgunaan masih menjadi ancaman nyata.

Strategi dan Rencana Pengembangan Aplikasi SIRANCAK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai utusan dari Pemerintah Daerah, melakukan sejumlah upaya strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul selama penerapan SIRANCAK. Agar masyarakat semakin sadar dan tergerak untuk memanfaatkan layanan ini, sosialisasi dilakukan secara aktif dan masif melalui berbagai media, baik konvensional seperti spanduk dan poster maupun media digital seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Sebaliknya, jaringan internet Kantor Disdukcapil terus diperbarui agar layanan yang diberikan dapat menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, yang menjadi perhatian utama adalah terkait pengembangan sumber daya manusia (SDM) juga, pelatihan teratur diberikan kepada karyawan untuk membuat mereka semakin terampil dan siap mengelola sistem secara optimal. Semua tindakan ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengubah pelayanan administrasi kependudukan menjadi lebih canggih, efisien, serta seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali dapat mengaksesnya dengan mudah. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang selalu berkomitmen untuk mengoptimalkan layanan digital melalui pengembangan aplikasi SIRANCAK.

Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah meluncurkan versi terbaru, yaitu SIRANCAK 2.0, yang mulai diterapkan sejak 1 Desember 2022. Versi ini merupakan hasil evaluasi dari penggunaan sebelumnya, dengan tujuan memperbaiki berbagai kendala teknis seperti gangguan akses dan kesulitan penggunaan oleh masyarakat, terutama kelompok lanjut usia. Pembaruan ini juga diarahkan agar sistem menjadi lebih responsif, aman, dan mampu menampung peningkatan jumlah pengguna layanan daring (Ramadhan et al., 2023).

Selain pengembangan fitur, pemerintah daerah juga fokus pada peningkatan literasi digital masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan yang melibatkan perangkat RT/RW, tokoh masyarakat, dan aparat kelurahan. Langkah ini bertujuan membantu masyarakat yang belum terbiasa menggunakan layanan digital. Di sisi lain, upaya memperkuat infrastruktur jaringan dan upaya untuk meningkatkan SDM yang memiliki kemampuan terus dilakukan agar pelayanan



kependudukan berbasis SIRANCAK semakin efisien, transparan, dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kota Padang (Nirmala dkk., 2023).

KESIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi SIRANCAK oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) telah menunjukkan bahwa layanan yang berkaitan dengan pelayanan administrasi kependudukan telah meningkat khususnya di Kota Padang dapat menjadi pelayanan publik yang lebih efisien, lebih transparan, dan lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi ini, masyarakat dapat mempercepat proses pengurusan dokumen seperti akta kelahiran, KTP elektronik, KK, dan dokumen lain berkaitan dengan kependudukan tanpa mengurusnya langsung ke kantor pelayanan sehingga dapat mengefisiensi waktu. Sistem digital menjadikan birokrasi lebih sederhana dan kontemporer serta mengikuti perkembangan teknologi, karena masyarakat dapat menggunakan akses layanan online kapanpun dan dimanapun.

SIRANCAK memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang akan menggunakan pelayanan administrasi kependudukan yang disediakan dalam aplikasi ini. Terdapat 15 kategori layanan dengan jenis-jenis layanan yang ada pada aplikasi SIRANCAK untuk membantu dan melayani masyarakat yang ingin mengurus dokumen berkaitan dengan Administrasi Kependudukan. Aplikasi SIRANCAK telah menunjukkan bahwa layanan administrasi kependudukan di Kota Padang dapat terlaksana dengan efisien, fleksibel dan efektif.

Disdukcapil Kota Padang terus berupaya untuk mengembangkan aplikasi SIRANCAK. Mereka melakukan pembaruan sistem (versi 2.0), meningkatkan kerja sama dengan Telkom Indonesia, dan melakukan sosialisasi dan pelatihan digital bagi masyarakat dan aparatur. Upaya ini diharapkan dapat memenuhi visi *E-government* dan Smart City Padang dengan menyediakan pelayanan kependudukan yang modern, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diani, R. O., & Manar, D. G. (2024). Analisis Pelayanan Online SIRANCAK Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang (Studi Tentang Keandalan, Ketanggapan, Dan Jaminan Layanan). *Journal of Politic and Government Studies*, 13(3), 33-46.
- Fatmi, S. N., Syamsir, S., Aulia, N., Regina, P., Agustina, T., & Putra, G. F. (2022, November). Implementasi Aplikasi Bank Sampah Pancadaya Dalam Mewujudkan Good Governace Di Kurangi Kota Padang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 95-108).
- Fitri Pritami, I., & Syamsir, S. (2023). Pengaruh Inovasi Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna SIRANCAK di Disdukcapil Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JPTAM)*, 9(1), 178–192.
- Nirmala, D., Syamsir, & Pratama, A. Z. A. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIRANCAK dalam Pelayanan Disdukcapil Kota Padang. *Jurnal Ranah Research*, 3(2), 56–65.
- Nirmala, D., Syamsir, S., Pratama, AZA, Kurnianto, A., Shabira, AF, & Firman, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIRANCAK dalam Pelayanan Disdukcapil Kota Padang. *Ranah Penelitian: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Multidisiplin*, 6 (1), 49-55.



Panggabean, C., & Meilani, N. L. (2023). Digitalisasi pelayanan publik di kota pekanbaru (studi kasus aplikasi pekanbaru dalam genggaman dalam tinjauan digital era governance). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(3), 721-728.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Rahma, Q.V.,dkk (2024). Implementasi Program *E-government* SIRANCAK dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(4), 179–193.

Ramadhani, M., Marlini, & Suryani, L. (2023). *Implementasi Program SIRANCAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam Meningkatkan Layanan Berbasis Digital*. Journal of Management and Social Sciences, 4(1), 1–13.

Sutanto, S. H., Putri, F. J., Herlianti, N., Jauza, R., Guritna, W., & Syamsir, S. (2022, November). Reformasi Administrasi Pelayanan Berbasis Online pada Dinas Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota Padang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SAstra, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 120-131).

Tasyah, A., Lestari, P. A., Syofira, A., Rahmayani, C. A., Cahyani, R. D., & Tresiana, N.(2021). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital (*E-government*) di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 18(2), 212-224.

Veronica Rahma, Q., Hesti, D. A., Astuti, V., Helmi, R. F. (2023). Implementasi Program *E-government* SIRANCAK dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(4), 230–241.

Wahyuni, N. (2023). Inovasi Digital Dalam Pelayanan Kartu Identitas Anak Di Kota Padang. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(4), 646–668.

Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SAstra, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).